

**MENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V MIS  
LUHUR ISLAM TANAH DATAR KECAMATAN  
RENGAT BARAT KABUPATEN INDRAGIRI  
HULU MELALUI PENGGUNAAN  
MEDIA GAMBAR**



**OLEH**

**YATIMAMURNI**

**NIM : 10918009144**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2012 M**

## ABSTRAK

Yatimamurni 2012 **Penerapan Model Pembelajaran Media gambar Dengan Pada Sub Pokok Bahasan Organ tubuh manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas V MIS Luhur Islam Tanah Datar.**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu guru yang berperan langsung dalam proses belajar mengajar. Subjek dari penelitian ini adalah siswa Kelas V MIS Luhur Islam, sedangkan objeknya adalah Model Pembelajaran Media gambar Untuk meningkatkan hasil belajar Sains.

Tujuan dari Penelitian ini adalah “ Untuk Mengetahui Apakah Model Pembelajaran Media gambar ini dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa Kelas V MIS Luhur Islam Tanah Datar. Adapun perumusan masalahnya adalah “Apakah Penerapan Model pembelajaran Penggunaan media gambar ini dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa Kelas V MIS Luhur Islam Tanah Datar

Pembelajaran Penggunaan media gambar adalah pembelajaran yang ditetapkan dengan mengintegrasikan .

Data penelitian ini berupa nilai tes hasil belajar siswa sebelum tindakan atau sebelum menggunakan model pembelajaran melalui media gambar dengan bidang studi sains sub pokok bahasan Organ tubuh manusia dan hewan

Berdasarkan hasil belajar siswa pada materi Organ tubuh manusia dan hewan bahwa rata-rata skor hasil belajar sains siswa sebelum menggunakan model pembelajaran media gambar dengan adalah 57,58 pada siklus I adalah 65, 78, pada siklus II adalah. Hal ini Menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa MIS Luhur Islam Tanah Datar.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya Sehingga Skripsi ini penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul” Meningkatkan hasil belajar IPA kelas V MIS Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupate Indragiri Hulu melalui penggunaan media gambar Pada Sub Pokok Bahasan Organ tubuh manusia dan hewan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas V MIS Luhur Islam Tanah Datar”. Ini digunakan untuk melengkapi persyaratan Akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis dengan hati yang ikhlas dan tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, Selaku Rektor UIN Suska Riau dan Segenap Pihak Rektorat lainnya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan seluruh Bapak-bapak Pembantu Dekan serta Tenaga Administrasi lainnya.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag, selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Pangoloan Soleman, S.Pd. M.Si, selaku Pembimbing yang telah berusaha memberikan bimbingan, dan bantuan berupa arahan dan pikiran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
6. Buat Bapak Mujerimun selaku Kepala MIS Luhur Islam Tanah Datar serta majelis guru yang lain di MIS Luhur Islam Tanah Datar.

7. Buat seluruh Keluarga tercinta, Ibunda Jarik'ah dan Ayahanda Suki beserta yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis dari kecil hingga duduk di bangku kuliah. Serta Kakakku Yusnimar, Maria tulffatma, . Terima kasih atas keikhlasan memenuhi kebutuhanku, melindungiku, dan bersabar menanti keberhasilanku.
8. Teman-teman tersayang yaitu Ibu Sholekhah,ibu Suriyani, ibu Siti aliyah dan teman-teman di MIS Luhur Islam Tanah Datar yang telah banyak melimpahkan Perhatian, kasih sayang, nasehat dan bimbingan dan dorongan baik yang bersifat materi maupun spiritual, sehingga dengan ini semua menjadikan penulis tegar dan tabah menuntut ilmu.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis berupaya Seoptimal mungkin. Jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan yang membutuhkan.

Pekanbaru, 14 September 2012

Penulis

Yatimamurni

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| ABSTRAK .....                          | i    |
| PERSETUJUAN .....                      | ii   |
| PENGESAHAN .....                       | iii  |
| PENGHARGAAN .....                      | iv   |
| DAFTAR ISI.....                        | vi   |
| DAFTAR TABEL.....                      | viii |
| DAFTAR GRAFIK.....                     | ix   |
| <br>                                   |      |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                | 1    |
| A. Latar Belakang .....                | 1    |
| B. Definisi Istilah .....              | 4    |
| C. Rumusan Masalah .....               | 6    |
| D. Tujuan dan mamfaat penelitian ..... | 6    |
| <br>                                   |      |
| BAB II KAJIAN TEORI.....               | 8    |
| A. Kerangka Teoritis .....             | 8    |
| B. Penelitian yang Relevan .....       | 13   |
| C. Hipotensis Tindakan .....           | 15   |
| D. Indikator Keberhasilan .....        | 15   |
| <br>                                   |      |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....     | 17   |
| A. Subjek dan Objek Penelitian .....   | 17   |
| B. Tempat Penelitian .....             | 20   |
| C. Subjek Penelitian .....             | 24   |
| D. Rancangan Penelitian .....          | 24   |
| E. Observasi dan Refleksi .....        | 26   |

|  |    |
|--|----|
| BAB IV PENYAJIAN HASIL DAN PENEITIAN .....   | 29 |
| A. Sejarah Mis Luhur Islam Tanah Datar ..... | 29 |
| B. Penyajian Data .....                      | 37 |
| C. Pembahasan.....                           | 49 |
| <br>   |    |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....              | 52 |
| A. Kesimpulan .....                          | 52 |
| B. Saran .....                               | 52 |

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

### TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel IV.1  | Jadwal Penelitian .....   | 23 |
| Tabel IV.2  | Keadaan Guru Mis Luhur Islam .....  | 31 |
| Tabel IV.3  | Keadaan Siswa Mis Luhur Islam Tanah Datar .....                               | 32 |
| Tabel IV.4  | Keadaan Sarana dan Prasarana .....  | 33 |
| Tabel IV.5  | Data Hasil belajar siswa sebelum tindakan .....                               | 38 |
| Tabel IV.6  | Perbandingan Nilai Sebelum Tindakan dan Tindakan Siklus 1 ..                  | 41 |
| Tabel IV.7  | Data Hasil Belajar Siklus 1 .....   | 43 |
| Tabel IV.8  | Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan dan Sesudah tindakan<br>Siklus 1 .....   | 44 |
| Tabel IV.9  | Perbandingan Perolehan Nilai Sebelum Tindakan dan<br>Tindakan Siklus II ..... | 47 |
| Tabel IV.10 | Ketercapaian Indikator Keberhasilan .....                                     | 48 |
| Tabel IV.11 | Hasil Belajar Siklus II .....   | 49 |
| Tabel IV.12 | Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....                        | 50 |

## DAFTAR GRAFIK

### GRAFIK

Grafik IV.1 Ketercapaian Indikator Keberhasilan .....



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan agama.<sup>1</sup>

Berbagai usaha dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi diri peserta didik. Beberapa diantaranya adalah usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, yang merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran dapat mengembangkan potensi diri kelompok siswa. Kualitas potensi diri dicerminkan dari kualitas sumber daya manusia (SDM). Menciptakan SDM berkualitas adalah tujuan dari pencapaian mutu pembelajaran. Banyak hal yang ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Namun sayangnya banyak kendala yang masih dialami guru dalam proses pembelajaran yang salah satunya adalah daya

---

1UU NO 20 Tahun 2003, *Tentang System Pendidikan Nasional* bab I pasal I nomor I Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depertemen Agama RI, 2007, h.5

serap siswa yang terbatas sehingga untuk mengatasi hal ini diperlukan penggunaan metode dan media yang sesuai dan cocok dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Gagne yaitu menyebutkan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.<sup>2</sup>

Dan sementara menurut *Briggs* mendefinisikan media sebagai segala bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dari pada penggunaan alat yang berupa benda untuk membantu proses penyampaian pesan.<sup>3</sup> Sedangkan menurut buku Wina Sanjaya secara umum media merupakan kata jamak dari “Medium” yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Ada beberapa konsep atau definisi media pendidikan atau media pembelajaran. Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.<sup>4</sup> Menurut Sapriya media pembelajaran adalah proses pembelajaran merupakan suatu system karena didalamnya terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan, mempengaruhi dan bahkan saling ketergantungan untuk mencapai suatu

---

<sup>2</sup> Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam* Kalam Mulia. Jakarta. 2009. h. 250

<sup>3</sup> *Ibid.* h. 250

<sup>4</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media. Bandung. 2006. h. 163

tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, komponen-komponen yang dimaksud adalah tujuan materi, metode, dan evaluasi.<sup>5</sup>

Kurikulum 2004 berbasis kompetensi (KBK), yang diperbaharui dengan kurikulum 2006 (KTSP), telah berlaku selama 4 tahun dan semestinya dilaksanakan secara utuh pada setiap sekolah. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran disekolah, masih kurang memperhatikan ketercapaian kompetensi siswa. Hal ini tampak pada RPP yang dibuat oleh guru dan dari cara guru mengajar dikelas masih tetap menggunakan cara lama, yaitu dominan menggunakan metode ceramah ekspositori. Guru masih dominan dan siswa resisten, guru masih menjadi pemain dan siswa penonton, guru aktif dan siswa pasif. Paradigma lama masih melekat karena kebiasaan yang sudah diubah, paradigma mengajar masih tetap dipertahankan dan belum berubah menjadi paradigma membelajarkan siswa. Padahal, tuntutan KBM, pada penyusunan RPP menggunakan istilah scenario untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas, ini berarti bahwa guru sebagai sutradara dan siswa menjadi pemain, jadi guru memfasilitasi aktivitas siswa dalam mengembangkan kompetensinya sehingga memiliki kecakapan hidup (*life skill*) untuk bekal hidup dan penghidupannya sebagai insan mandiri.

Demikian pula, pada pihak siswa, karena kebiasaan menjadi penonton dalam kelas, mereka sudah merasa cukup hanya dengan kondisi menerima dan tidak biasa memberi. Selain dari karena kebiasaan yang sudah melekat mendarah daging dan sukar diubah, kondisi ini

---

<sup>5</sup> Safriya. *Pembelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan* Jakarta Pusat. 2009. h. 137

kemungkinan disebabkan karena pengetahuan guru yang masih terbatas tentang bagaimana siswa belajar dan bagaimana membelajarkan siswa.

Keterbatasan pengetahuan guru ini yang diduga menjadi salah satu penyebab tidak efektifnya pengajaran didalam kelas. Terlebih lagi pengajaran yang dilakukan guru tersebut disebabkan pula oleh kurang tepatnya guru dalam menggunakan strategi pembelajaran. Hal ini ditandai adanya kecendrungan guru dalam mengajar materi tersebut dengan metode caramah secara klasikal. Data hasil belajar siswa yang masih rendah. Dilandasi keinginan untuk mencari strategi pembelajaran yang masih tepat dan efisien untuk meningkatkan hasil/nilai penguasaan materi organ pernapasan manusia pada siswa MIS Luhur Islam inilah, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas ini.

Peningkatan hasil belajar pada materi organ pernapasan manusia yang diharapkan oleh peneliti adalah dengan langkah mengarahkan pembelajaran siswa aktif secara kelompok besar maupun dalam kelompok kecil. Selain harapan yang telah disampaikan diatas penelitian ini diharapkan dapat merubah paradigma guru dalam melakukan pembelajaran dari guru sebagai pusat belajar agar beralih ke siswa. Guna mewujudkan harapan yang diinginkan oleh peneliti seperti di atas maka peneliti menerapkan strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan teknik pembelajaran kelompok besar dan pembelajaran kelompok kecil.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil mata pelajaran IPA sebagai objek penelitian. Sebagaimana diketahui bahwa IPA merupakan salah satu mata pelajaran dalam Ujian Akhir Nasional Berstandar Nasional

(UASBN) ditingkat sekolah dasar, oleh sebab itu guru dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Disisi lain antusias peserta didik terhadap mata pelajaran ini sangat minim dibanding dengan mata pelajaran lain seperti pelajaran olahraga, kesenian dan keterampilan. Untuk mengantisipasi kegagalan siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan adanya strategi pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa sehingga timbul antusias yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di MIS Luhur Islam Tanah Datar dengan guru mata pelajaran IPA kelas IV yaitu Andre dirumuskan :

1. Dari jumlah siswa 20 orang baru 8 orang atau sekitar 40% sudah mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) sedang sisanya masih banyak mengalami kesulitan dalam hal menjawab pertanyaan dengan benar.
2. Pembelajaran masih menonton menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa kurang tertarik dengan pelajaran IPA.

Dari masalah-masalah seperti diungkapkan di atas, maka dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIS Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Melalui Penggunaan Media Gambar.

## **B. Defenisi Istilah.**

### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>6</sup>

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar juga dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu secara kuantitatif, institusional, dan kualitatif. Aspek kuantitatif menekankan pada pengisian dan pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta-fakta yang berarti. Aspek institusional atau kelembagaan menekankan pada ukuran seberapa baik perolehan belajar siswa yang dinyatakan dalam angka-angka. Sedangkan aspek kualitatif menekankan pada seberapa baik pemahaman dan penafsiran siswa terhadap lingkungan disekitarnya. Sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

## **2 Media Gambar**

Media gambar adalah media visual diam yang berupa gambar cetak diam yang pembuatannya melalui proses pencetakan yang bertujuan membantu memperjelas objek materi yang dibahas dalam pembelajaran.<sup>7</sup> Media gambar menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol atau gambar grafik yang biasa digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide dan mengilustrasikan fakta-fakta, sehingga

---

<sup>6</sup>Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2009, 2, h. 34

<sup>7</sup>*Ibid* h.46

menarik dan diingat orang. Gagne mengungkapkan bahwa media yang berupa berbagai jenis komponen dalam lingkungan pendidikan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar .<sup>8</sup>

Dari pengertian yang diungkapkan Gagne memperjelas bahwa media mempunyai peran yang relatif penting dalam proses penyampaian materi karena dengan media yang digunakan akan membantu mengingat materi yang dibahas dalam proses belajar.

Media gambar adalah media yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotograf, media ini mempunyai keunggulan yang diantaranya sudah umum digunakan, mudah dimengerti, dan dapat dinikmati, mudah dan murah didapatkan atau dibuat, dan banyak diberikan penjelasan dari pada menggunakan media verbal.<sup>9</sup>

Namun demikian penggunaan media juga harus direncanakan dan disesuaikan dengan prosedur pembelajaran yang terarah dan terinci. Berikut ini adalah saran-saran yang dapat digunakan guru untuk mengarah pada prosedur pembelajaran yang terarah yang dapat membantu mengoptimalkan siswa dalam belajar.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah Apakah penggunaan media gambar dalam pelajaran IPA tentang organ pernapasan manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa

---

<sup>8</sup> Rayandra asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Gaung Persada . jakarta, 2009. h.4.

<sup>9</sup>Dina indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Diva Press. Jogjakarta. 2011. h.64

kelas V MIS Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat  
Kabupaten Indragiri Hulu?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V MIS Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu melalui penggunaan media gambar.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembelajaran IPA kontribusi yang diberikan dalam hal ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, penggunaan strategi pembelajaran aktif ini dapat lebih menyenangkan, mendorong dan merangsang timbulnya antusiasme siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif, sehingga hasil belajar anak menjadi lebih meningkat.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan dapat mengembangkan kemampuan siswa.
- c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan dalam perumusan kebijakan dalam upaya meningkatkan pendidikan di MIS Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan pemahaman tentang materi pelajaran IPA khususnya



pokok bahasan organ tubuh manusia dan hewan. Dari pengalaman tersebut diharapkan guru dapat mengembangkan kemampuannya untuk menerapkan pada pokok bahasan lain

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Hasil belajar

Belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Disini usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kependai yang belum dipenuhi sebelumnya, mengerti dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu. Sedangkan menurut Hilgrad dan Bower belajar adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu.<sup>1</sup>

Menurut Slameto Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Hartono dkk belajar adalah proses perubahan perilaku, berkat pengalaman dan pelatihan dan belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur, latihan dalam labotarium maupun dalam lingkungan almiah. Kedua pandangan ini menyiratkan bahwa belajar merupakan proses

---

<sup>1</sup> Baharuddin. *Teori belajar dan pembelajaran*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.2010. h. 13.

<sup>2</sup> Slameto. *Belajar dan faktor –faktor yang mempengaruhi*. Aneka Cipta. 2010. h.2.

mental yang bersifat individual dan sosial yang mempengaruhi oleh faktor lingkungan yang diciptakan oleh pendidik dengan pemamfaatan sebagai media dan sumber belajar.<sup>3</sup>

Hasil belajar adalah berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil Belajar mempunyai korelasi positif dan kebiasaan belajar atau studi (*habit*) Witherington dalam Andi Mappiarell mengartikan kebiasaan (*habit*). Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara Berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis, pembuatan kebiasaan tidak memerlukan konsentrasi perhatian pikiran dalam melakukannya. Kebiasaan dapat berjalan terus, sementara individu. Memikirkan atau memperhatikan hal-hal lain, kebiasaan belajar dapat di artikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.<sup>4</sup>

Hasil belajar merupakan pencapain tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, tujuan pendidikan bersifat idial sedangkan hasil belajar bersifat aktual, hasil belajar ini merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikan.<sup>5</sup> Hasil belajar perlu dievaluasi, evaluasi dimaksud sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang

---

<sup>3</sup> .Hartono dkk.*Paikem*.Sanafa.Belukar.Jogjakarta.2009.h.17.

<sup>4</sup> .Djaali. *Psikologi pendidikan*.Bumi Aksara.Jakarta 2011. h.127.

<sup>5</sup> .Purwanto. *Evaluasi hasil belajar.Pustaka pelajar*.Yogyakarta.2009. h.46.

ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.

Belajar dalam arti luas adalah semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan perilaku. Meskipun pembelajaran dapat terjadi dilingkungan manapun namun satu-satunya pembelajaran yang dilakukan secara sistematis hanya dilakukan disekolah. Satu-satunya perbedaan antara pembelajaran yang dilakukan di sekolah dengan lingkungan lainnya adalah adanya tujuan pendidikan yang direncanakan untuk membuat perubahan tingkah laku.

## 2. Gambar.

Gambar merupakan media grafis yang banyak digunakan. Gambar merupakan hasil lukisan yang menggambarkan orang, tempat dan benda dalam berbagai variasi.<sup>6</sup>

Media gambar adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi.

Keunggulan media gambar diantaranya:

- 1 Sudah umum digunakan
- 2 Mudah dimengerti
- 2 Dapat dinikmati
- 3 Mudah dan murah didapat atau dibuat
- 4 Banyak memberikan penjelasan

Selain kelebihan tersebut media gambar atau foto mempunyai kelebihan yang lainnya yaitu : sifatnya yang kongkret, mengatasi

---

<sup>6</sup> Rayandra Asyhar, *Op cit, h.4*

ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu kajian masalah, serta murah, mudah didapatkan dan bias digunakan dengan mudah. Akan tetapi media gambar juga mempunyai berbagai kelemahan diantaranya : menekankan persepsi indramata, benda terlalu kompleks dalam pembelajaran serta ukurannya terbatas untuk kelompok yang besar sehingga kapasitasnya kurang.<sup>7</sup>

Dari pengertian di atas bahwa media mempunyai pesan yang relatif penting dalam proses penyampaian materi karena dengan media yang digunakan akan membantu mengingat materi yang dibahas dalam proses belajar. Namun demikian penggunaan media juga harus direncanakan dan disesuaikan dengan prosedur pembelajaran yang terarah dan terinci.

Berikut ini adalah saran-saran yang dapat digunakan guru untuk mengarah pada prosedur pembelajaran yang terarah yang dapat membantu mengoptimalkan siswa dalam belajar.

- 1 Siapkan semua strategi, metode dan peralatan yang akan digunakan didalam ruang kelas sebelum memulai pelajaran.
- 2 Buatlah formasi letak tempat duduk siswa sesuai dengan kompetensi siswa
- 3 memanfaatkan pertemuan pertama dengan siswa untuk perkenalan atau pembukaan atas materi yang akan dibahas. Secara spesifik tunjukkan cara-cara belajar IPA yang baik, kemudian buatlah kesepakatan terkait aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh peserta didik, mi

---

<sup>7</sup> *Ibid*,h.65

salnya siswa yang tidak mengerjakan diberi sanksi

- 4 Mulailah proses belajar mengajar dengan materi yang ringan tetepi menantang yang akan merangsang, siswa turut aktif berpikir. Kemudian masuk pada materi yang akan kita ajarkan agar siswa lebih mudah memahami materi yang kita berikan
- 5 Selalu memulai dan mengahiri pembelajaran tepat waktu serta dengan salam yang menghangatkan, yaitu salam penuh kasih dan hormat
- 6 Pada saat membuka pelajaran hendaknya mengulas sejenak materi sebelumnya agar siswa senantiasa ingat tentang materi tersebut
- 7 Isilah proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang relevan serta menjelaskan materi se jelas mungkin hingga anak didik betul-betul paham
- 8 Ajaklah anak didik untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran misalnya dengan cara meminta siswa untuk menyebutkan contoh-contoh organ tubuh manusia dan hewan yang bias dinikmati manusia
- 9 Setelah menjalankan materi alangkah baiknya memberikan evaluasi untuk anak didik untuk mengukur pemahaman mereka
- 10 Jelaskan kembali materi yang telah dibahas apabila banyak materi Yang belum paham
- 11 Sebelum menutup pelajaran berilah kesimpulan secara garis besar terhadap materi yang telah dibahas

## **B langkah-langkah penggunaan media gambar**

Berikut ini adalah langkah-langkah dasar dalam implementasi media

Pembelajaran yang diajukan oleh St. Cloud State University :

1. Mengulas tujuan-tujuan, saran-saran, audiensi, dan strategi pengajaran
2. Menentukan media terbaik bagi komponen pelajaran
3. Mencari dan mengulas bahan-bahan atau media
4. Mengadaptasi media atau bahan-bahan jika diperlukan
5. Jika media atau materinya baru, maka harus dilakukan terlebih dahulu hal-hal seperti menentukan format, teks, visual, dan semacamnya : draft bahan dan media yang digunakan ; serta periksa kejelasan dan aliran idenya
6. Lakukan evaluasi formatif
7. Implementasikan atau terapkan
8. Lakukan evaluasi atau revisi.<sup>8</sup>

### **C Penelitian yang relevan.**

Penelitian ini pernah dilakukan di beberapa daerah dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA :

1. Enggar Setya Utami, 2012. Dengan judul meningkatkan aktivitas hasil belajar matematika materi bangun datar melalui metode pembelajaran Discovery dengan media gambar pada kelas II SD Negeri Pengok 2 Sragen Tahun ajaran 2011/2012. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus dapat memilih dan menggunakan beberapa strategi mengajar yang sesuai. Pendekatan

---

<sup>8</sup> *Ibid.*2011.h.21

pembelajaran Discovery sangat tepat dalam membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut menarik untuk dikaji dalam bentuk penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Siswa kelas II SDN Pengkok 2 yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang menggunakan pelaksanaan dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus dapat memilih dan menggunakan beberapa strategi mengajar yang sesuai. Pendekatan pembelajaran Discovery sangat tepat dalam membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika. Hal tersebut menarik untuk dikaji dalam bentuk penelitian. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian adalah peneliti yang sebagai guru dan siswa kelas II SDN Pengkok 2 yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, test, dokumentasi, wawancara. Adapun prosedur penelitian dilakukan melalui dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian mampu menjawab rumusan masalah mencapai tujuan penelitian dan menjawab hipotesis penelitian yaitu : pendekatan pembelajaran Discovery dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi bangun datar melalui media gambar pada siswa kelas II SD Negeri Pengkok 2 Sragen. Dibuktikan dengan hasil analisis data rata – rata hasil belajar siswa meningkat. Dari hasil pembelajaran siklus I 52



% yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 95 %. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran Discovery melalui media gambar dapat meningkatkan hasil belajarmatematika materi bangun datar.

2. Dewi sufia 2008, visuolisasi Blok Dienes sebagai media pembelajaran operasi hitung bilangan di sekolah Dasar dengan bantuan computer. Skripsi, jurusan matematika FMIPA. Universitas Negeri Malang. Pembimbing (1) Moh Yamin, S. Kom, (II) Dr, Subanji. Spd. M.Si. Salah satu konsep matematika yang harus dipahami siswa sekolah Dasar adalah operasi hitung bilangan (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian). Hal tersebut dapat dilakukan menggunakan media pembelajaran salah satunya adalah Blok Dienes. Blok Dienes sebagai media pembelajaran tidak dapat digunakan oleh semua siswa karena keterbatasan jumlah Blok Dienes yang tersedia. Hal ini kadang-kadang juga membosankan. Usaha untuk mengatasi hal ini dilakukan dengan memvisualisasikan Blok Dienes melalui program computer. Skripsi ini menghasilkan memvisualisasikan penggunaan Blok Dienes sebagai media pembelajaran operasi hitung bilangan yang mudah digunakan.<sup>9</sup>

#### **D Hipotesis tindakan.**

---

<sup>9</sup> Ebookbrouse/com.contoh-skripsi-tentang-media-gambar-pdf-d345580370

Dengan menggunakan media gambar, maka hasil belajar siswa kelas V MIS Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu akan meningkat.

### **E Indikator keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan strategi melalui media gambar dalam proses belajar siswa yang memperoleh nilai hasil belajar IPA.

|                    |                      |
|--------------------|----------------------|
| Apabila 80 keatas  | Baik sekali          |
| Apabila 66-79      | Baik                 |
| Apabila 56-65      | Cukup                |
| Apabila 46-55      | Kurang               |
| Apabila 45 kebawah | Gagal. <sup>10</sup> |

---

<sup>10</sup> Anas Sudijono. *Evaluasi Pendidikan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta. 1996. h.35.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan tahun ajaran 2012/2013.

Objek penelitian ini adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V MIS Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Sesuai dengan pengertiannya, media merupakan alat yang digunakan untuk mengalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan.<sup>1</sup>

#### **B. Tempat Penelitian**

##### **1. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIS Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Juli sampai dengan Oktober 2012 mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sebagai objek penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah

---

<sup>1</sup> Rayandra Asyhar. *op cit.* h.4

siswa sebanyak 20 orang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

## 2. Variabel yang diteliti

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu hasil belajar siswa bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam dan penggunaan media gambar.

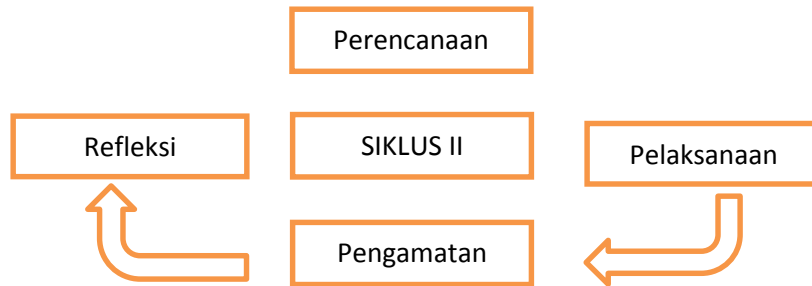
## 3. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli hingga bulan Oktober 2012 penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan media gambar yang diteliti sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu : perencanaan, implementasi/ tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>2</sup>

Gambar siklus



<sup>2</sup> Kunandar. *Penelitian Tindakan kelas*. Raja Wali Press. Jakarta. 2011. h.59



Gambar III.1 Siklus PTK<sup>3</sup>

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan 6 kegiatan utama: untuk menentukan dan merumuskan masalah penelitian, menentukan tindakan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran perbaikan, membuat lembaran observasi, menentukan jadwal penelitian, dan membuat matrik metodologi penelitian.

1. Menentukan tindakan

- a). Metode mengajar yang digunakan adalah metode kerja kelompok yang bermakna.
- b). Memberikan latihan-latihan

2. Membuat RPP tindakan

Penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama 3 siklus RPP tindakan atau perbaikan terlampir.

3. Membuat lembar observasi

Masalah yang diteliti adalah keaktifan siswa dalam mata pelajaran IPA. Keaktifan siswa dalam mata pelajaran IPA akan

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.2008.h.16

terlihat dalam hal faktor, (1) Perhatian siswa sewaktu guru menerangkan materi, (2) Keberanian dalam bertanya sewaktu guru menerangkan, (3) Kehadiran siswa, (4) Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru, (5) jawaban siswa pada buku tugas, (6) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru, (7) Ketuntasan siswa dalam melakukan tugas dengan waktu yang diberikan guru. Lembaran observasi yang disiapkan dapat dilihat pada lampiran 2.

#### 4. Membuat jadwal penelitian

Jadwal penelitian yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal pelajaran IPA

### C Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus.

Adapun jadwal pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut

Tabel III.1 jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Tanggal      | Jam Pelajaran Ke |
|----|----------|--------------|------------------|
| 1  | Siklus I | 12 – 07-2012 | Jam ke III, IV   |
|    |          | 17 -07-2012  | Jam ke III, IV   |

|   |           |             |              |
|---|-----------|-------------|--------------|
| 2 | Siklus II | 24 -07 2012 | Jam ke V, VI |
|   |           | 26 -07-2012 | Jam ke V, VI |

### 1. Implementasi tindakan

Adapun garis besar tentang rencana pembelajaran atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuaikan dengan RPP adalah :

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Guru menjelaskan materi pembelajaran
- c. Guru memajang media gambar di papan tulis
- d. Guru meminta siswa untuk menjelaskan gambar yang di pajang di papan tulis
- e. Guru memberikan LKS kepada siswa dan meminta siswa mengerjakan LKS
- f. Guru bersama siswa mengoreksi LKS yang telah dikerjakan oleh siswa
- g. Guru bersama siswa menyimpul materi pelajaran

### 2. Observasi

Peneliti pada tahap ini melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat, agar observasi lebih efektif dan terarah, dilakukan dengan cara :

- a. Dilakukan dengan tujuan yang jelas dan direncanakan sebelumnya

- b. Menggunakan daftar cek atau skala atau model-model pencacatan lain
- c. Pencacatan dilakukan secepat mungkin tanpa diketahui peserta didik yang diobservasi seperti : memperhatikan penjelasan menjawab pertanyaan dan lain-lain

### 3. Refleksi

Kegiatan penelitian dilaksanakan secara sistematis, yaitu penelitian Yang dilakukan tahap demi tahap untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah perbaikan dilakukan.

## **D Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

- a. Data aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan media gambar.
- b. Data aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar
- c. Data hasil belajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam melalui media gambar

### 2. Teknik Pengumpulan Data

- a Data tentang aktivitas guru diambil dari lembar observasi.
- b Data tentang aktivitas belajar siswa diambil dari lembar observasi
- c Data hasil belajar siswa bidang studi Ilmu pengetahuan Alam melalui media gambar diambil melalui tes kemampuan belajar siswa.

### 3. Teknik Analisis Data



Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase, caranya adalah apabila semua data yang belum terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif yang berwujud kata – kata atau kalimat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka, dipersentasekan dan ditafsirkan.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi awal. Data yang diperoleh pada siklus I dan II selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung, jumlah nilai hasil observasi pada masing-masing siklus, kemudian Jumlah dihitung dengan persentase. Untuk memperoleh frekuensi digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100^4\%$$

Keterangan :

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.  
N = *Number of Cases* ( jumlah frekuensi / banyaknya individu )  
P = Angka persentase

a. Menganalisa data

Untuk data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan cara penelitian setiap siswa diberikan penilaian 1 untuk

---

<sup>4</sup> Anas sudijono. *Pengantar statistik pendidikan*. PT .Rajagrafino Persada Jakarta.2007. h. 43.

yang memenuhi/sesuai dengan indikator sedangkan yang tidak memenuhi indikator diberikan skor nol, selanjutnya skor masing-masing siswa dicari melalui jumlah skor yang didapat siswa dibagi dengan jumlah skor maksimal yaitu 20 dikalikan dengan 100, selanjutnya dikonversi kedalam pedoman konversi berikut :

A = Sangat Baik (80- 100)

B = Baik (70- 79)

C = Cukup (60- 69)

D = Kurang (50- 59)

E = Sangat Kurang (50 kebawah)

Untuk data tentang prestasi belajar siswa dianalisis dengan memberikan skor 5 pada setiap item soal, sedangkan prestasi masing-masing siswa didapat dari jumlah item soal benar dikalikan dengan 5, selanjutnya baru dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPA kelas V yaitu 65 untuk menentukan apakah siswa tersebut sudah tuntas atau belum. Indikator keberhasilan kinerja dalam penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Aktivitas siswa dikatakan berhasil jika kualifikasinya berkategori baik atau nilai 75
- 2) Hasil belajar siswa dikatakan berhasil jika nilai rata-rata yang diperoleh siswa besar dari KKM yaitu 65.

3) Tanggapan siswa dikatakan positif jika 75% siswa setuju dengan penerapan media gambar.

b Menyajikan hasil analisis

Setelah dilakukan analisis data maka peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk proposal yang dibuat secara sistematis.

c Menginterpretasikan hasil analisis

Apabila hasil dari siklus I belum seperti yang diharapkan, berdasarkan hasil refleksi peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sejarah MIS luhur islam**

##### 1. Sejarah berdirinya Mis luhur islam.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur islam Tanah Datar berada di Desa Tanah Datar yaitu salah satu Desa di Kecamatan Rengat Barat, jarak antara sekolah dengan pusat kegiatan pemerintahan baik Kecamatan maupun Kabupaten sekitar 13 Kilometer, lebih lengkapnya letak Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar adalah JL poros II Desa Tanah Datar, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau kode pos 29351.

Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tanah Datar terletak di wilayah pedesaan, namun wilayah tersebut dekat dengan jalan lintas Timur dan pusat pemerintahan baik Kecamatan maupun Kabupaten Indragiri Hulu dan seiring perkembangan penduduk dan jumlah usia sekolah semakin banyak serta daya tampung sekolah dasar Negeri 014 Tanah Datar sangat terbatas sehingga tidak mampu lagi menampung anak didik dengan demikian perangkat Desa serta toko Agama dan Masyarakat Desa Tanah Datar sepakat mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang diberi nama MIS LUHUR ISLAM Tanah Datar yang awalnya bergabung, dan pada tahun 2007 pengurus Yayasan membentuk suatu lembaga yang diberi nama Yayasan Darul Islam dan tercatat di Notaris Himawan,SH. Pada Tanggal 30 maret 2007 bergerak di bidang pendidikan formal dan non formal yang saat ini lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Darul Islam

di antaranya TK Darul Ulum dan MIS Luhur Islam, tidak menutup kemungkinan nantinya akan didirikan MTS atau MA semoga terwujud.

Mengenai Pendirian Madrasah dapat di paparkan sebagai berikut:

1. MIS Luhur Islam Tanah Datar berdiri pada tahun 2001 dan langsung melakukan Kegiatan Belajar Mengajar.
2. Keberadaan MIS luhur Islam Tanah Datar di kelola oleh Yayasan di bawah naungan Departemen Agama Kabupaten Indragiri Hulu dengan para pendiri:
  - a. Hariono Maksum
  - b. H. Sodiq
  - c. Yatino
  - d. Wiji asmara
  - e. Mujerimun
  - f. Mufti ali
  - g. Serta beberapa tokoh masyarakat lain yang juga andil dalam pendirian tersebut.
3. Adapun yang menjadi Kepala sekolah MIS Luhur Islam Tanah Datar pada pertama kali di percayakan kepada Anhariyanto ialah salah seorang Guru PNS di SMP Negeri 09 Tanah Datar, yang bertugas mulai dari Tahun Pelajaran 2001/2002 sampai dengan Februari 2006, yang kemudian dilanjutkan oleh kepala sekolah yang baru yaitu Bpk. Mujerimun sampai sekarang.
4. Sasaran akhir yang ingin dicapai dengan pendirian Madrasah Ibtidaiyah Ini adalah :

- a. Untuk proses penerangan Madrasah yang memang sangat diharapkan terutama untuk meningkatkan kesejahteraan para guru dan pegawai dan serta anak didik.
- b. Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu wadah pendidikan resmi Setingkat sekolah Dasar seta mewujudkan generasi yang beriman Bertaqwa, berakhlak baik, berilmu, berwawasan, berketerampilan dan berprestasi sampai kejenjang yang lebih tinggi.
- c. Sebagai dasar pendukung untuk pendirian Madrasah yang lebih tinggi yaitu Madrasah Tsanawiyah.

## 2. Jenjang Akreditasi.

Madrasah Ibtidaiyah Luhur Islam berdiri sejak tanggal 1 Januari 2001 Melalui binaan Departemen Agama lembaga ini terdaftar sebagai lembaga Madrasah Ibtidaiyah yang berhak menyelenggarakan pendidikan Sederajat Sekolah Dasar dengan ujian persamaan/negara bergabung dengan induk KKM di MIN Bulu Rampai Belilas, dengan piagam terdaftar Nomor 19 tahun 2006 nomor statistik Madrasah 1121402002007. Kemudian pada tahun 2010 diperbarui dengan nomor statistik yang baru : 1121402003.

Pada tanggal 20 Agustus 2008 Madrasah kedatangan tamu *Assesor* Badan Akreditasi Provinsi Riau untuk Sekolah (BAP- SM) dengan Hasil Akreditasi C (cukup)

### 1. Keadaan Guru.

Guru – guru yang mengajar di Mis Luhur Islam terdiri dari 12 orang Yaitu 1 Kepala sekolah, 10 guru 1 penjaga sekolah.

Tabel IV 1  
Keadaan guru Mis Luhur Islam.

| NO | Nama                     | Tempat tanggal lahir            | Agama | Jabatan           | Ket                |
|----|--------------------------|---------------------------------|-------|-------------------|--------------------|
| 1  | Mujerimun                | Banyumas<br>27-07-1971          | islam | Kepala<br>sekolah | Tetap<br>Yayasan   |
| 2  | Yatimamurni              | Tanjung bonai aur<br>06-11-1970 | Islam | Guru              | Tetap<br>yayasan   |
| 3  | Mardiana, s.             | Aceh 30-03-1973                 | Islam | Guru              | Tetap<br>yayasan   |
| 4  | Jamal Siswanto S,<br>Ag. | Medium,11-08-1974.              | Islam | Guru              | GBD                |
| 5  | Supriono,S,pd,i          | Medium,<br>21-11-1976           | Islam | Guru              | Tetap<br>yayasan   |
| 6  | Sholikhah,S,Ag           | Kediri<br>29-02-1976.           | Islam | Guru              | GBD                |
| 7  | Andri                    | Tanjung balai<br>27-09-1976     | Islam | Guru              | Tetap<br>yayasan   |
| 8  | Suriyani,                | Tanah datar<br>23-09-1988.      | Islam | Guru              | Tetap<br>yayasan   |
| 9  | Nurhidayah.S,Pd,i        | Siak<br>29-03-1983              | Islam | Guru              | Tetap<br>yayasan   |
| 10 | Siti Aliyah. SE          | Tanah Datar<br>14-07-1986       | Islam | Guru              | Tetap<br>yayasan   |
| 11 | Mustofa                  | Madium<br>25-10-1975            | Islam | Guru              | Tetap<br>yayasan   |
| 12 | Abdul Jamil              | Purbalinga<br>07-01-1963        | Islam | -                 | Penjaga<br>sekolah |

## 2. Keadaan Siswa.

Sebagai sarana utama dalam pendidikan , siswa merupakan sestem pendidikan. Mereka dibimbing dan didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh tenaga pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa di MIS Luhur Islam adalah 121 orang yang terdiri dari kelas 1 (18 orang) kelas 11 (30 orang) kelas 111 (23 orang) kelas IV (18 orang) kelas V (20 orang) Kelas VI (11 orang) . Untuk lebih jelasnya keadaan siswa MIS Islam dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV .2.

Keadaan siswa MIS luhur islam.

| Kelas | Laki – laki. | Perempuan | Jumlah |
|-------|--------------|-----------|--------|
| 1     | 10           | 8         | 18     |
| II    | 17           | 13        | 30     |
| III   | 10           | 13        | 23     |
| IV    | 13           | 6         | 18     |
| V     | 11           | 9         | 20     |
| VI    | 3            | 8         | 11     |
| Total |              |           | 120    |

3. Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting. Guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Secara garis besar sarana dan prasaran yang ada di MIS Luhur Islam adalah sebagai berikut :

Tabel. IV. 3.  
Keadaan sarana dan prasarana di MIS Luhur Islam.

| NO | Jenis ruang          | Jumlah unit | Kondisi |
|----|----------------------|-------------|---------|
| 1  | Ruang kelas          | 6           | Baik    |
| 2  | Pustaka              | 1           | Baik    |
| 3  | Ruang kepala sekolah | 1           | Baik    |
| 4  | Ruang guru / kantor  | 1           | Baik    |
| 5  | Ruang TU             | 1           | Baik    |
| 6  | Ruang UKS            | 1           | Baik    |
| 7  | Lapangan sepak bola  | 1           | Baik    |
| 8  | Lapangan volly       | 1           | Baik    |



|    |                 |    |      |
|----|-----------------|----|------|
| 9  | Lapangan takraw | 1  | Baik |
| 10 | Parkir          | 1  | Baik |
| 11 | WC              | II | Baik |

*Sumber data : Kantor tata usaha*

#### 4. Kurikulum.

Kurikulum merupakan acuan dalam penyelenggaraan disuatu lembaga Pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Dengan adanya kurikulum tersebut, maka proses belajar yang dilaksanakan lebih terarah dan Terlaksana dengan baik.

Di MIS Luhur Islam menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang bertujuan meningkatkan kecerdasan pengetahuan , kepribadian , ahlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut.

KTSP ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004 (KBK) yaitu kurikulum operasional yang disusun yang dilaksanakan oleh masing – masing satuan pendidikan atau sekolah, KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Berpusat pada potensi, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan.
- b. Beragam dan terpadu.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkeselimbangan.
- f. Belajar sepanjang hayat.
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

1) Visi dan misi MIS Luhur

a. Visi

“Menjadikan MI Luhur Islam sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang Mampu menghasilkan organ pernapasan manusia Cerdas , Berprestasi dan berakhlak”.

b. Misi.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian akademik dan akademik.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama.
- 3) Melakukan pembinaan peningkatan professional tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola manajemen madrasah yang efektif , efisien , transparan dan akuntabilitas.
- 5) Mewujudkan pembelajaran tuntas tulis, baca dan hitung (calistung) dikelas rendah dan tuntas tulis baca AL –quran dikelas tinggi.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Terciptanya peserta didik yang berkepribadian dan berakhlak mulia.
- 2) Terciptanya peserta didik yang memiliki bekal ilmu pengetahuan agama
- 3) Menjadikan peserta didik yang cerdas dan berwawasan pengetahuan tinggi.
- 4) Berhasil dalam ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional.

5) Peserta didik dapat bersaing ke jenjang lanjutan sederajat SMP/MTs

6) Menciptakan peserta didik yang memiliki bekal keterampilan untuk hidup mandiri.

d. Keadaan tanah dan bangunan.

1) Tanah

Dalam sejarah berdirinya, Mis Luhur Islam Tanah datar dirintis oleh masyarakat Desa Tanah Datar yang selanjutnya dikelola dalam bentuk Yayasan Darul Islam termasuk dalam pengadaan tanahnya. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel IV

| NO | Status Tanah | Luas Tanah | Sumber             | Keterangan    |
|----|--------------|------------|--------------------|---------------|
| 1  | Wakaf        | 800 M2     | M.Uyub/Abdul Gofar | Sudah ada AIW |
| 2  | Wakaf        | 200 M2     | priyanto           | Sudah ada AIW |
| 3  | Wakaf        | 200 M2     | Gunung Sunardi     | Sudah ada AIW |
| 4  | Wakaf        | 800 M2     | Abdul jamil        | Sudah ada AIW |
| 5  | Wakaf        | 600 M2     | An Hariyanto       | Sudah ada AIW |

c. Luas Bangunan

| NO | Nama Bangunan  | Jumlah  | Luas  | Kondisi      | Keterangan       |
|----|--|---------|-------|--------------|------------------|
| 1  | Ruang belajar atap seng Lantai semen dinding piaster | 4 lokal | 256m2 | Rusak ringan | APBD Tahun 20012 |
| 2  | Ruang belajar atap                                   | 4 Lokal | 252m2 | Sangat       | APBN Tahun       |

|        |   |         |       |                                     |                    |
|--------|---|---------|-------|-------------------------------------|--------------------|
|        | multirup lantai keramik<br>diding plaster |         |       | baik                                | 2011               |
| 3      | Ruang belajar rusak berat                 | 4 Lokal | 224m2 | Rusak<br>berat<br>sedang<br>direhap | APBN Tahun<br>2012 |
| 4      | Parkir                                    | 1 Unit  | 15 m2 | Baik                                | APBN Tahun<br>2009 |
| Jumlah |   |         | 747m2 |                                     |                    |

## B. Penyajian Data

### 1. Pelaksanaan Tindakan.

Proses pelaksanaan tindakan, pembelajaran media gambar, pada ini melalui beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu : tahap persiapan, penyajian kelas, kegiatan kelompok.

#### a. Tahap persiapan.

Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen, penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data perangkat pembelajaran terdiri dari rencana pembelajaran (RPP) yang disusun 3 kali pertemuan dan lembar kerja siswa (LKS) instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah perangkat tes hasil belajar saing. Yang terdiri dari kisi-kisi tes, naska soal, dan jawaban dari soal-soal yang di ujikan.

#### b. Penyajian kelas.

Pelaksanaan proses pembelajaran selama penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a Pembelajaran sebelum tindakan ( 12-07-2012 ).

Data hasil belajar sebelum tindakan ini diperoleh berdasarkan hasil nilai ulangan yang telah diperoleh pada pertemuan sebelumnya yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah yaitu yang terdapat pada bab III.

Tabel IV.4  
Hasil belajar siswa sebelum tindakan.

| No.       | Nama siswa         | Nilai | Ketuntasan   |
|-----------|--------------------|-------|--------------|
| 1.        | Agustin            | 50    | Tidak tuntas |
| 2.        | Aisyah alfira      | 60    | Tidak tuntas |
| 3.        | Anisa yusnia       | 70    | Tuntas       |
| 4.        | Amin riyadi        | 55    | Tidak tuntas |
| 5.        | Ayu ratna sari     | 65    | Tuntas       |
| 6.        | Bayu hadi nukgroho | 60    | Tidak tuntas |
| 7.        | Devi kartika sari  | 50    | Tidak tuntas |
| 8.        | Evi khanafi        | 50    | Tidak tuntas |
| 9.        | Farhan fauzi       | 50    | Tidak tuntas |
| 10.       | Indah nur fitri    | 30    | Tidak tuntas |
| 11.       | Ipras tio purnomo  | 55    | Tidak tuntas |
| 12.       | Jepri sanapat      | 65    | Tuntas       |
| 13.       | Latif alkhari r    | 65    | Tuntas       |
| 14.       | Renga dwi janiawan | 70    | Tuntas       |
| 15.       | Surya jannah       | 65    | Tuntas       |
| 16.       | Sodiq yogi permana | 50    | Tidak tuntas |
| 17.       | Sevani dinia putri | 60    | Tidak tuntas |
| 18.       | Serli setia wati   | 65    | Tuntas       |
| 19.       | Uswatu amalia      | 65    | Tuntas       |
| 20.       | Wasda firanti      | 50    | Tidak tuntas |
| Rata-rata |                    | 57    |              |

## 1. Siklus 1 ( 17-07-2012 )

Pada permulaan pertama ini kegiatan pembelajaran melalui media gambar membahas tentang organ pernapasan manusia yang berpedoman pada RPP.1 dan LKS.1 sebelum pembelajaran dimulai peneliti mengapsen siswa dan mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar untuk selanjutnya peneliti memberikan motivasi untuk menjajaki pemahaman awal dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.

### a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan tindakan yang akan dilaksanakan beserta langkah-langkah perbaikan pembelajaran diantaranya pembuatan RPP, langkah-langkah strategi media gambar yang tertuang dalam lembar observasi, langkah-langkah pembuatan media gambar berupa selebaran yang dibagikan pada siswa beserta lembar soal evaluasi siklus I.

### b. Pelaksanaan

Peneliti mengawali pelaksanaan pembelajaran dengan menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran media gambar lalu mengorganisasikan duduk siswa seperti terlihat pada gambar IV.1 peneliti dibantu oleh seorang pengamat atau observer yang merupakan teman

sejawat peneliti, dalam kesehariannya sebagai guru IPA yang bernama Andri dan akan bertugas mengamati dan mencatat apa-apa yang menjadi temuan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.

#### 1) Kegiatan Awal

Dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran diantaranya (1) Appersepsi (2) Motivasi dan (3) mengkomunikasikan garis besar tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

#### 2) Kegiatan Inti

Setelah peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah strategi media gambar, peneliti membagikan kertas yang telah disiapkan dan meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas. Terlihat siswa mulai memikirkan pertanyaan tentang topik yang sedang dipelajari seperti terlihat pada gambar IV .I Setelah lebih kurang 15 menit, guru mengumpulkan kertas, lalu mengacak kertas tersebut kemudian dibagikan kepada siswa. Dipastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri lalu meminta siswa untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya selama lebih kurang 10 menit, guru diminta siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut



Gambar IV.1 Kegiatan Belajar Siklus I

### 3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru memberikan kuis terhadap materi yang sudah dipelajari sekaligus menutup pelajaran.

#### c . Pengamatan

Dari lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa terlihat bahwa secara umum pembelajaran berjalan dengan baik seperti yang diamati oleh observer. Setelah dilakukan kuis diakhir siklus I terlihat pada data seperti yang tercantum pada tabel IV.I:

Tabel IV.I perbandingan nilai sebelum tindakan dan tindakan siklus I

| NO                      | Interval Nilai | Frekuensi        |                   |
|-------------------------|----------------|------------------|-------------------|
|                         |                | Sebelum tindakan | Tindakan siklus I |
| 1                       | < 50           | 7                | 6                 |
| 2                       | 50 - 59        | 2                | 2                 |
| 3                       | 60 - 79        | 11               | 11                |
| 4                       | 80 - 100       | 0                | 1                 |
| Jumlah                  |                | 20 siswa         | 20 siswa          |
| % Ketercapain Indikator |                | 57%              | 58%               |

#### d . Refleksi



Pada penerapan strategi media gambar terlihat sudah terlaksana dengan baik. pada siklus I ini masih terdapat beberapa kekurangan

Diantaranya:

1. Waktu yang dibutuhkan relative agak banyak sehingga waktu yang digunakan untuk Tanya jawab menjadi kurang. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dalam penerapan strategi Ini.
2. Hasil catatan lapangan observer terhadap peneliti menyimpulkan pada saat terjadi interaksi tanya jawab antar siswa, peneliti tidak melemparkan pertanyaan tersebut pada siswa yang lain dan langsung menanggapi. Tentu hal ini kurang baik dalam suatu proses pembelajaran.
3. Peneliti lupa menyimpulkan materi pelajaran saat itu. selain Kekurangan tersebut juga terlihat keunggulan strategi media gambar yaitu sebagian besar siswa aktif berbicara untuk menyampaikan hasil dari jawaban dari kertas soal yang diterima.

Dilihat dari hasil evaluasi I, ketercapaian indikator hasil belajar sudah sesuai dengan yang diharapkan. Tetapi peneliti ingin lebih yakin terhadap hal yang didapatkan sekaligus memperbaiki kekurangan-kekurangan pada proses pembelajaran maka peneliti melanjutkan ke siklus II.

Tabel IV.5  
Data hasil belajar siklus 1

| NO        | Nama siswa         | Skor yang diperoleh | Ketuntasan   |
|-----------|--------------------|---------------------|--------------|
| 1         | Agustin            | 50                  | Tidak tuntas |
| 2         | Aisyah alfirah     | 60                  | Tidak tuntas |
| 3         | Anisa yusnia       | 80                  | Tuntas       |
| 4         | Amin riyadi        | 50                  | Tidak tuntas |
| 5         | Ayu ratna sari     | 70                  | Tuntas       |
| 6         | Bayu hadi nukgroho | 60                  | Tidak tuntas |
| 7         | Devi kartika sari  | 55                  | Tidak tuntas |
| 8         | Evi khanafi        | 40                  | Tidak tuntas |
| 9         | Farhan fauzi       | 50                  | Tidak tuntas |
| 10        | Indah nurfitri     | 30                  | Tidak tuntas |
| 11        | Ipras tio purnomo  | 55                  | Tidak tuntas |
| 12        | Jepri sanapat      | 70                  | Tuntas       |
| 13        | Latif alkharim R   | 70                  | Tuntas       |
| 14        | Renga dwi janiawan | 70                  | Tuntas       |
| 15        | Surya jannah       | 65                  | Tuntas       |
| 16        | Sodiq yogi permana | 40                  | Tidak tuntas |
| 17        | Sevani nidia putri | 65                  | Tuntas       |
| 18        | Serli setia wati   | 65                  | Tuntas       |
| 19        | Uswatul amalia     | 65                  | Tuntas       |
| 20        | Wasda firanti      | 40                  | Tidak tuntas |
| Rata-rata |                    | 58                  |              |

#### Refleksi siklus 1

Dari observasi peneliti selama melakukan tindakan pertemuan pertama, rencana yang tidak sesuai adalah saat peneliti menyajikan materi terlalu cepat dan hanya sekilas dan tidak mendetil, sehingga siswa kurang paham dengan apa yang telah dijelaskan, pada saat siswa mengerjakan LKS,

waktu yang direncanakan tidak sesuai dengan perencanaan awal. Selanjutnya aktivitas siswa peneliti memberikan pertanyaan dan mengumpulkan siswa kurang aktif karena dalam hal ini siswa kurang paham akan model pembelajaran yang ditetapkan.

Tabel. IV. 6

Nilai hasil belajar siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan (siklus 1)

| No. | Nama siswa         | Sebelum tindakan | Sesudah tindakan |
|-----|--------------------|------------------|------------------|
| 1   | Agustus            | 50               | 50               |
| 2   | Aisyah alfira      | 60               | 60               |
| 3   | Anisa yusnia       | 70               | 80               |
| 4   | Amin riyadi        | 55               | 50               |
| 5   | Ayu ratna sari     | 65               | 70               |
| 6   | Bayu hadi nukgroho | 60               | 60               |
| 7   | Devi kartika sari  | 60               | 60               |
| 8   | Evi khsnafi        | 50               | 40               |
| 9   | Farhan Fauzi       | 50               | 50               |
| 10  | Indah nurfitri     | 30               | 30               |
| 11  | Ipras tio purnomo  | 55               | 55               |
| 12  | Jepri sanapat      | 65               | 70               |
| 13  | Latif alkharim R   | 65               | 70               |
| 14  | Renga dwi janiawan | 70               | 70               |
| 15  | Surya jannah       | 65               | 65               |
| 16  | Sodiq yogi purnomo | 50               | 40               |
| 17  | Sevani nidia putri | 60               | 65               |
| 18  | Serli setia wati   | 65               | 65               |
| 19  | Uswatul amalia     | 65               | 65               |
| 20  | Wasda firanti      | 50               | 40               |
|     | Jumlah             | 57               | 58               |

## 2. Analisis data

Setelah data dikumpulkan maka data tersebut akan dianalisis untuk mengetahui apakah ada meningkatkan hasil belajar sains siswa sesudah digunakan media gambar.

## 3. Siklus II ( 24-07-2012 )

Pada pertemuan ketiga ini kegiatan pembelajaran menggunakan penerapan media gambar ,pada pembelajaran ini membahas tentang

organ pernapasan manusia , yang berpedoman pada RPP-2 dan LKS -2 , sebelum pembelajaran dimulai peneliti mengapsen siswa dengan mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar. Untuk selanjutnya peneliti memberikan motivasi untuk menjadi pemahaman awal siswa dan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. Kegiatan pendahuluan tersebut dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pada kegiatan inti terlebih dahulu mempertanyakan tugas yang telah diberikan dan menanyakan materi pada pertemuan ke 2, kemudian melanjutkan materi pertemuan yang ke 3 yaitu organ tubuh pada hewan. secara umum pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24-07-2012 jam 11.30 sampai dengan 01.50. di ruangan kelas siswa pelajaran IPA yang terdiri dari :

**a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan tindakan yang akan dilaksanakan beserta langkah-langkah perbaikan pembelajaran diantaranya pembuatan RPP, langkah-langkah strategi media gambar yang tertuang dalam lembar observasi beserta lembar soal evaluasi siklus II.

**b. Pelaksanaan**

Peneliti mengawali pelaksanaan pembelajaran dengan mengulang penyampaian langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran media gambar, lalu mengorganisasikan duduk siswa. Peneliti di bantu oleh seorang pengamat atau observer yang merupakan teman sejawat peneliti, dalam kesehariannya sebagai guru IPA yang

bernama Andri dan akan bertugas mengamati dan mencatat apa-apa yang menjadi temuan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.

### **1) Kegiatan Awal**

Dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran diantaranya (1) Appersepsi (2) Memotivasi siswa (3) Mengkomunikasikan garis besar tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

### **2) Kegiatan Inti**

Setelah peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah strategi media gambar, peneliti membagikan kertas yang telah disiapkan dan meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas. Terlihat siswa mulai memikirkan pertanyaan tentang topic yang sedang dipelajari. Setelah lebih kurang 15 menit, guru mengumpulkan kertas, lalu mengacak kertas tersebut kemudian dibagikan kepada siswa. Dipastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri lalu meminta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya selama lebih kurang 10 menit. Guru meminta siswa secara sukarela atau dengan menunjuk siswa untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya. Setelah jawaban diberikan, guru meminta siswa lainnya untuk menambahkan

jawaban tersebut. Selanjutnya guru menegaskan jawaban dari siswa.



Gambar IV.2 Kegiatan Belajar Siklus II

### 3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran selanjutnya memberikan kuis terhadap materi yang sudah dipelajari sekaligus menutup pembelajaran.

#### c. Pengamatan

Dari lembar observasi aktifitas guru dan aktivitas siswa terlihat bahwa secara umum pembelajaran berjalan dengan baik seperti yang diamati oleh observer. Setelah dilakukan kuis akhir siklus II terlihat pada data seperti yang tercantum pada table IV.2.

Tabel IV.2.

Perbandingan perolehan nilai sebelum tindakan dan tindakan siklus II.

| NO     | Interval Nilai | Frekuensi        |                    |
|--------|----------------|------------------|--------------------|
|        |                | Sebelum tindakan | Tindakan siklus II |
| 1      | <50            | 7                | 0                  |
| 2      | 50-- 59        | 2                | 0                  |
| 3      | 60 - 79        | 11               | 7                  |
| 4      | 80 - 100       | 0                | 13                 |
| Jumlah |                | 20 Siswa         | 20 Siswa           |

#### d. Refleksi

Pada penerapan strategi media gambar terlihat sudah terlaksana dengan baik tidak ada lagi kekurangan-kekurangan selama proses pembelajaran.

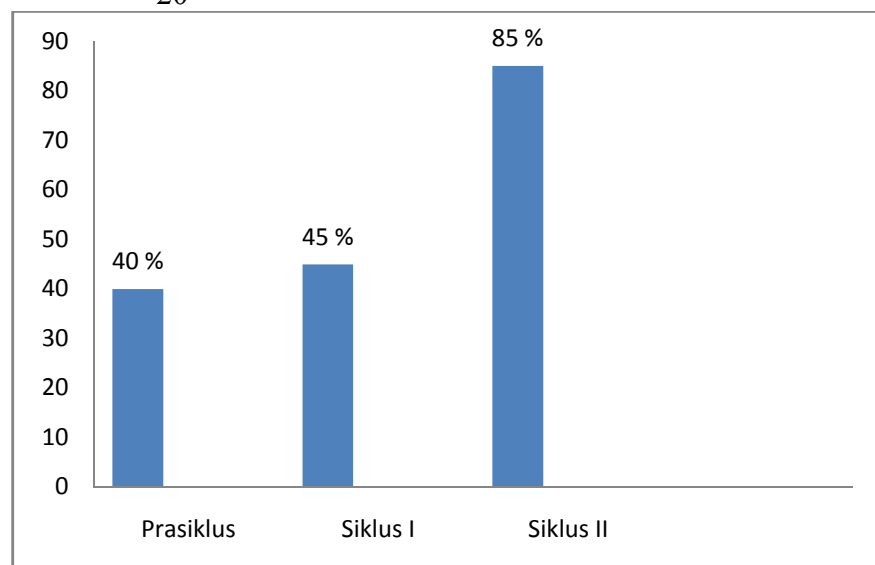
#### A. Pembahasan

Dari data terlihat jumlah siswa yang mencapai indikator keberhasilan sebelum tindakan meningkat dari 9 siswa menjadi 17 siswa siklus I dan 20 siswa pada siklus II. Dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran sebelum tindakan bila dibandingkan terhadap hasil evaluasi pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Presentase ketercapaian indikator keberhasilan

$$\text{Prasiklus} = \frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$$

$$\text{Siklus I} = \frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$$

$$\text{Siklus II} = \frac{17}{20} \times 100\% = 85\%$$



Gambar. IV.3 Grafik Kecapain Indikator Keberhasilan

Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran media gambar dan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar

IPA siswa MIS Luhur Islam Tanah Datar Rengat Barat. Ini disebabkan karena sebelum proses pembelajaran di mulai siswa terlebih dahulu harus membaca dan memahami materi pelajaran dan menuangkan hasil pemahamannya berupa catatan.

Tabel. IV.7  
Hasil belajar siswa pada siklus II

| No. | Nama siswa          | Nilai | Ketuntasan   |
|-----|---------------------|-------|--------------|
| 1   | Agustin             | 80    | Tuntas       |
| 2   | Aisyah alfirah      | 95    | Tuntas       |
| 3   | Anisa yusnia        | 85    | Tuntas       |
| 4   | Amin riyadi         | 60    | Tidak tuntas |
| 5   | Ayu ratna sari      | 80    | Tuntas       |
| 6   | Bayu hadi nukgroho  | 80    | Tuntas       |
| 7   | Devi kartika sari   | 80    | Tuntas       |
| 8   | Evi khanafi         | 60    | Tidak tuntas |
| 9   | Farhan faauzi       | 75    | Tuntas       |
| 10  | Indah nurpitri      | 60    | Tidak tuntas |
| 11  | Ipras tio purnomo   | 80    | tuntas       |
| 12  | Jepri sanapat       | 85    | Tuntas       |
| 13  | Latif alkharim R    | 85    | Tuntas       |
| 14  | Renga dwi janiawan  | 75    | Tuntas       |
| 15  | Surya jannah        | 90    | Tuntas       |
| 16  | Sodiq yogi purnnama | 80    | Tuntas       |
| 17  | Sevani nidia putri  | 85    | Tuntas       |
| 18  | Serli setia wati    | 75    | Tuntas       |
| 19  | Uswatul amalia      | 80    | Tuntas       |
| 20  | Wasda firanti       | 70    | tuntas       |
|     | Jumlah              | 78    |              |

Tabel IV.8.  
Nilai hasil belajar siswa siklus 1 dan siklus II

| No. | Nama siswa     | Siklus 1 | Silkus II |
|-----|----------------|----------|-----------|
| 1   | Agustin        | 50       | 80        |
| 2   | Aisyah alfirah | 60       | 95        |
| 3   | Anisa yusnia   | 80       | 85        |



|    |                    |    |    |
|----|--------------------|----|----|
| 4  | Amin riyadi        | 50 | 60 |
| 5  | Ayu ratna sari     | 70 | 80 |
| 6  | Bayu hadi nukgroho | 60 | 80 |
| 7  | Devi kartika sari  | 55 | 80 |
| 8  | Evi khanafi        | 40 | 60 |
| 9  | Farhan Fauzi       | 50 | 75 |
| 10 | Indah nurfitri     | 30 | 60 |
| 11 | Ipras tio purnomo  | 55 | 80 |
| 12 | Jepri sanapat      | 70 | 85 |
| 13 | Latif alkhari R    | 70 | 85 |
| 14 | Renga dwi janiawan | 70 | 75 |
| 15 | Surya jannah       | 65 | 90 |
| 16 | Sodiq yogi permana | 40 | 80 |
| 17 | Sevani nidia putri | 65 | 85 |
| 18 | Serli setiawati    | 65 | 75 |
| 19 | Uswatul amalia     | 65 | 80 |
| 20 | Wasda piranti      | 40 | 70 |
|    | Jumlah             | 58 | 78 |

#### Analisis data

Setelah data dikumpulkan antara siklus 1 dan siklus II maka sudah Ada peningkatan oleh siswa kelas V MIS Luhur Islam dengan menggunakan media gambar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN – SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis di atas memperoleh kesimpulan bahwa penerapan media gambar yang digunakan sebagai tindakan yang dilakukan di MIS Luhur Islam Tanah Datar ini dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa kelas V pada sub pokok bahasan organ pernapasan manusia. Pelaksanaan menggunakan media gambar ini telah diperoleh mean pada siklus I sebesar 58 ,siklus II 78 Sedangkan mean hasil belajar sebelum digunakan media pembelajaran media gambar sebesar 57 dari perbedaan mean atau rata-rata hasil belajar sains siswa di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran media gambar pada sub pokok bahasa organ pernapasan manusia dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa kelas V MIS Luhur Islam Tanah Datar Rengat Barat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran media gambar dalam proses pembelajaran sains.

1. Diharapkan kepada guru sains dapat menjadikan pelajaran media gambar sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar sains siswa khususnya pada sub pokok bahasan organ tubuh manusia.

2. Berhubung penelitian ini hanya dilakukan pada sub pokok bahasan organ Pernapasan manusia, peneliti menyarankan model pembelajaran media Gambar dapat dilakukan pada sub pokok bahasan yang lain.
3. Guru hendaknya dapat membiasakan siswa untuk aktif dalam belajar serta berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sekelasnya untuk memahami suatu materi.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas sudijono. *Pengantar Statistik*. Raja Wali Press. Jakarta. 2009.
- Anas sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT.Rajagrafindo Persada. Jakarta 2007.
- Anas sudijono. *Evaluasi Pendidikan*.PT.Rajagrafindo Persada. Jakarta. 1996.
- Anas sudijono.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Rajawali Pers.Jakarta.2007.
- Baharuddin.*Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.2010.
- Denny setiawan.*Komputer dan Media Pembelajaran*. Universitas terbuka.2009.
- Depertemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. Kurikulum. Standar Kompetensi. Jakarta. 2004.
- Depertemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Kurikulum Standar Kompetensi. Jakarta. 2006.
- Dina indriana. *Ragam alat bantu media pembelajaran*. Diva Press. Jogjakarta. 2011
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ebookbrouse/com.contoh-skripsi-tentang-media-gambar-pdf-d345580370.
- Hartono. Dkk. *Paikem*. Sanafa Belukar. Jogjakarta. 2009.
- Hayanto. Sains (Untuk Kelas V). Erlangga. Jakarta. 2007.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Raja Wali Press. Jakarta. 2011.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar.Pustaka Belajar*. Yogyakarta. 2009.
- Ramayulis.*Filsafat Pendidikan Islam*. Kalam Mulia. Jakarta. 2009.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia. Jakarta. 2008.
- Rayandra Asyhar. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Gaung Persada. Jakarta.2009.
- Safriya. *Pembelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan*. Jakarta Pusat.2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Aneka Cipta. 2010.

- Suharsimi Arikunto. Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta. 2008
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan operasionalnya*. PT. Bumi aksara. Jakarta, Timur.2008.
- Suryanto. *Evaluasi Pengajaran*.Universitas Terbuka. Jakarta. 2002
- UU NO 20 Tahun 2003,*Tentang system Pendidikan Naasional*.bab I pasal 1 nomor I Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depertemen Agama RI, 2007,h.5
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media. Bandung. 2006.
- Zainal Arifin.*Evaluasi Pembelajaran*.Remaja rosdakarya. Bandung. 2009.



Yatimamurni Lahir di Tanjung Bonai Aur (Sumatra Barat)  
Tanggal 06 Nopember 1970. Anak keenam dari enam  
bersaudara dari pasangan bapak Suki dan ibu Jari'ah.  
Penulis mulai pendidikan di SD Inpres 6/77. Tanjung Bonai  
Aur. Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sawah Lunto  
Sijunjung. (1984). Kemudian melanjutkan di SMP Negeri

Kumanis Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sawah Lunto Sijunjung (1987). Kemudian  
Melanjutkan di SMEA Negeri Talawi (1990) . Alhamdulillah pada tahun 2001 penulis  
diterima sebagai pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) LUHUR ISLAM Tanah  
Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Pada tahun  
2009 penulis melanjutkan di UIN SUSKA RIAU dengan jurusan PGMI (Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah).

Tahun 2012 Penulis melakukan penelitian di MIS Luhur Islam Tanah Datar dengan  
Judul skripsi " Meningkatkan Hasil Belajar IPA kelas V MIS Luhur Islam Tanah Datar Ke  
Camatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dengan melalui penggunaan Media  
Gambar." Pada sub pokok bahasan Organ Tubuh Manusia dan Hewan.

Untuk meningkatkan Hasil Belajar Sains siswa kelas V MIS Luhur Islam Tanah Datar .  
Di bawah bimbingan Bapak Soleman Pangoloan. S.pd. M.Si. Berdasarkan hasil  
Penelitian Ujian Serjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SISKARIAU.

### **Jadwal Penelitian**